

Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa di Bandar Lampung

Fathul Mu'in¹, Hadi Prayitno^{*2}, Rahayu Lestari³, Nafizal²

¹ Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

² Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Lampung

³ Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung

*e-mail: hadi.prayitno@eng.unila.ac.id

Abstract

Scientific article writing is an essential academic skill for university students, yet many students still experience difficulties in developing ideas into systematic manuscripts for publication. This community service activity was conducted to improve students' understanding and skills in writing scientific articles, particularly in formulating topics and titles, developing introductions, writing methodologies, presenting results and discussions, and composing conclusions. The activity involved sixteen students from several universities in Bandar Lampung and its surrounding areas. The method used was training and mentoring through interactive lectures, discussions, article analysis, writing practice, and writing clinic sessions. Evaluation was carried out through pre-test and post-test instruments, observation of participant involvement, and assessment of initial article drafts. The results showed a significant improvement in participants' writing competence. The average pre-test score was 36.1 %, while the average post-test score increased to 78.7 %, indicating an improvement of 42.6 points. Participants were also able to prepare initial article drafts based on their respective topics. The main strength of this activity was the combination of conceptual explanation, direct practice, and draft mentoring, while the limitation was the relatively short duration of the training. This activity is important as an effort to strengthen academic literacy, increase students' confidence, and encourage their readiness to participate in scientific publication.

Keywords: academic literacy, article writing, publication, scientific article, student training

Abstrak

Keterampilan menulis artikel ilmiah merupakan kemampuan akademik penting bagi mahasiswa, tetapi masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan gagasan menjadi naskah yang sistematis dan layak dipublikasikan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah, khususnya dalam merumuskan topik dan judul, menyusun pendahuluan, menulis metodologi, menyajikan hasil dan pembahasan, serta membuat simpulan. Kegiatan ini melibatkan enam belas mahasiswa dari beberapa perguruan tinggi di Bandar Lampung dan sekitarnya. Metode yang digunakan adalah pelatihan dan pendampingan melalui ceramah interaktif, diskusi, telaah artikel, praktik penulisan, dan sesi klinik penulisan. Evaluasi dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test*, observasi keterlibatan peserta, serta penilaian terhadap draft awal artikel. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta secara signifikan. Rata-rata skor *pre-test* sebesar 36,1 % meningkat menjadi 78,7 % pada *post-test*, atau mengalami kenaikan sebesar 42,6 poin. Selain itu, peserta mampu menyusun *draft* awal artikel sesuai topik masing-masing. Keunggulan kegiatan ini terletak pada kombinasi penjelasan konsep, praktik langsung, dan pendampingan *draft*, sedangkan keterbatasannya adalah durasi pelatihan yang relatif singkat. Kegiatan ini penting untuk memperkuat literasi akademik, meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa, dan mendorong kesiapan mereka dalam publikasi ilmiah.

Kata kunci: literasi akademik, penulisan artikel, publikasi, artikel ilmiah, pelatihan penulisan

1. PENDAHULUAN

Kemampuan menulis artikel ilmiah merupakan salah satu kompetensi penting yang perlu dimiliki mahasiswa. Melalui artikel ilmiah, mahasiswa dapat menyampaikan gagasan, hasil kajian, dan pengalaman akademik secara sistematis kepada masyarakat ilmiah. Keterampilan ini juga berperan dalam membentuk budaya akademik, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, serta mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam kegiatan publikasi (Alpiyendra dan Nelly, 2026; Juwariyah, dkk., 2025). Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah mahasiswa di Bandar Lampung. Berdasarkan identifikasi awal, sebagian mahasiswa masih mengalami kendala dalam menulis artikel ilmiah. Kendala tersebut antara lain kesulitan menentukan topik, merumuskan judul, menyusun bagian pendahuluan, mengembangkan pembahasan, menggunakan referensi, serta memahami alur publikasi

pada jurnal ilmiah. Kondisi ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki potensi akademik untuk menulis, tetapi masih membutuhkan arahan dan pendampingan agar mampu menghasilkan tulisan ilmiah yang lebih terstruktur (Rizki, dkk., 2025; Syafryadin, dkk., 2023).

Permasalahan tersebut sejalan dengan berbagai kajian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penulisan akademik masih menjadi tantangan bagi mahasiswa. Taye dan Mengesha (2024) menjelaskan bahwa mahasiswa kerap menghadapi hambatan dalam mengorganisasi ide, mengembangkan isi tulisan, dan menggunakan kaidah penulisan akademik. Li (2024) juga menunjukkan bahwa pengalaman menulis mahasiswa dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan, tuntutan akademik, serta dukungan pembelajaran yang tersedia. Oleh karena itu, kemampuan menulis artikel ilmiah tidak cukup dikembangkan melalui perkuliahan biasa, tetapi perlu diperkuat melalui kegiatan pelatihan yang aplikatif. Pelatihan penulisan artikel ilmiah menjadi penting karena mahasiswa membutuhkan ruang belajar yang praktis dan terarah (Adinugraha, dkk., 2025; Sajida, dkk., 2024). Mayyas dan Alzoubi (2022) menemukan bahwa kurangnya pengalaman dan pelatihan merupakan salah satu hambatan dalam penyusunan manuskrip ilmiah. Decoux, dkk., (2023) juga menegaskan bahwa keterampilan menulis ilmiah dapat berkembang melalui latihan, arahan yang jelas, dan umpan balik yang berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini dirancang tidak hanya dalam bentuk penyampaian materi, tetapi juga melalui diskusi, telaah contoh artikel, praktik penulisan, dan pendampingan penyusunan *draft*.

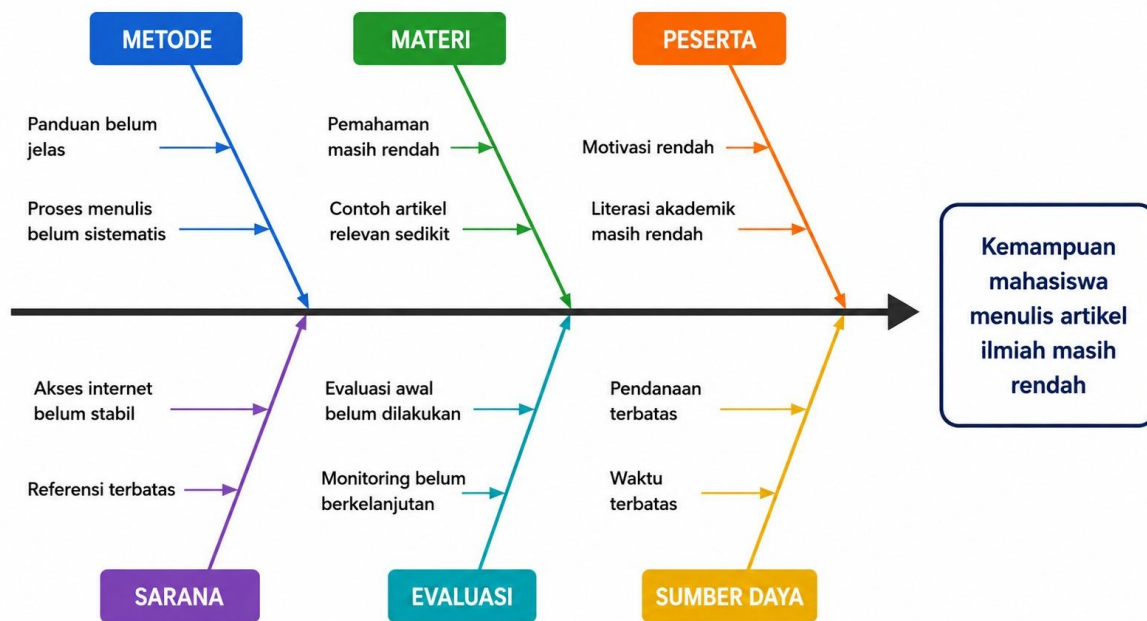
Selain meningkatkan keterampilan teknis, kegiatan ini juga diarahkan untuk membangun motivasi dan kepercayaan diri mahasiswa dalam menulis. Taiebine, dkk., (2025) menunjukkan bahwa kegiatan menulis secara kolaboratif dapat meningkatkan motivasi, kerja sama, manajemen waktu, dan rasa percaya diri peserta. Hal ini relevan dengan kebutuhan mahasiswa di Bandar Lampung yang memiliki potensi akademik, tetapi masih memerlukan dorongan dan pembiasaan agar lebih berani menghasilkan tulisan ilmiah. Perkembangan teknologi digital juga memberi peluang baru dalam proses penulisan ilmiah. Mahasiswa saat ini dapat memanfaatkan berbagai perangkat digital untuk mencari referensi, mengelola bahan bacaan, dan memperbaiki kualitas tulisan (Dewita, dkk., 2026; Sarifudin dan Nurfidah, 2025). Namun, pemanfaatan teknologi tersebut tetap perlu diarahkan agar sesuai dengan prinsip etika akademik. Wanyu, dkk. (2024) menekankan pentingnya literasi kritis dalam penggunaan teknologi digital pada penulisan akademik. Oleh karena itu, pelatihan ini juga memberikan penguatan mengenai penggunaan sumber ilmiah, kejujuran akademik, dan tanggung jawab dalam menulis.

Berdasarkan kondisi tersebut, masalah utama dalam kegiatan pengabdian ini adalah masih terbatasnya pemahaman dan keterampilan mahasiswa di Bandar Lampung dalam menyusun artikel ilmiah yang sistematis dan layak dikembangkan untuk publikasi. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pelatihan dan pendampingan kepada mahasiswa agar mampu memahami struktur artikel ilmiah, mengembangkan gagasan secara runtut, menggunakan referensi secara tepat, menyusun *draft* artikel, serta meningkatkan motivasi untuk terlibat dalam publikasi ilmiah.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa di Bandar Lampung. Metode ini dipilih karena permasalahan utama peserta berkaitan dengan keterbatasan pengalaman menulis, belum kuatnya pemahaman mengenai struktur artikel ilmiah, rendahnya kepercayaan diri dalam menyusun naskah, serta terbatasnya pendampingan untuk menghasilkan tulisan yang layak dikembangkan menjadi artikel publikasi (Fitri, dkk., 2025; Prayitno, dkk., 2021). Desain kegiatan disusun berdasarkan analisis kebutuhan peserta sebagaimana ditunjukkan pada **Gambar 2.1**.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap persiapan diawali dengan identifikasi kebutuhan peserta melalui diskusi awal dan pengamatan terhadap kendala mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah. Hasil identifikasi digunakan sebagai dasar penyusunan materi, contoh artikel, lembar kerja praktik, serta instrumen evaluasi kegiatan. Pada tahap ini, tim pelaksana juga menyusun alur pelatihan agar kegiatan tidak hanya bersifat penyampaian materi, tetapi juga memberi ruang praktik dan pendampingan.



Gambar 2.1. Desain PKM Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa Bandar Lampung

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui penyampaian materi, diskusi, telaah contoh artikel, praktik penulisan, dan pendampingan *draft*. Materi yang diberikan meliputi pengenalan artikel ilmiah, struktur umum artikel, pengembangan ide tulisan, penggunaan referensi, etika penulisan, dan strategi menyiapkan naskah untuk publikasi. Setelah memperoleh materi, peserta diarahkan untuk menganalisis contoh artikel agar memahami pola penulisan yang baik (Prayitno, dkk., 2024.). Selanjutnya, peserta mempraktikkan penyusunan *draft* artikel secara bertahap, mulai dari menentukan topik, menyusun judul, mengembangkan latar belakang, hingga merancang bagian isi artikel. Pendampingan dilakukan melalui sesi *writing clinic*, yaitu kegiatan konsultasi dan pemberian umpan balik terhadap *draft* yang disusun peserta. Pada sesi ini, tim pelaksana membantu peserta memperbaiki alur tulisan, memperjelas gagasan, menguatkan penggunaan referensi, dan menyesuaikan tulisan dengan kaidah artikel ilmiah. Metode pelatihan berbasis praktik dan pendampingan dipandang relevan karena keterampilan menulis ilmiah berkembang melalui latihan, arahan yang jelas, dan umpan balik yang berkelanjutan (Decoux, dkk., 2023). Pendampingan juga penting untuk meningkatkan motivasi, kerja sama, dan kepercayaan diri peserta dalam menghasilkan karya ilmiah (Taiebine, dkk., 2025).

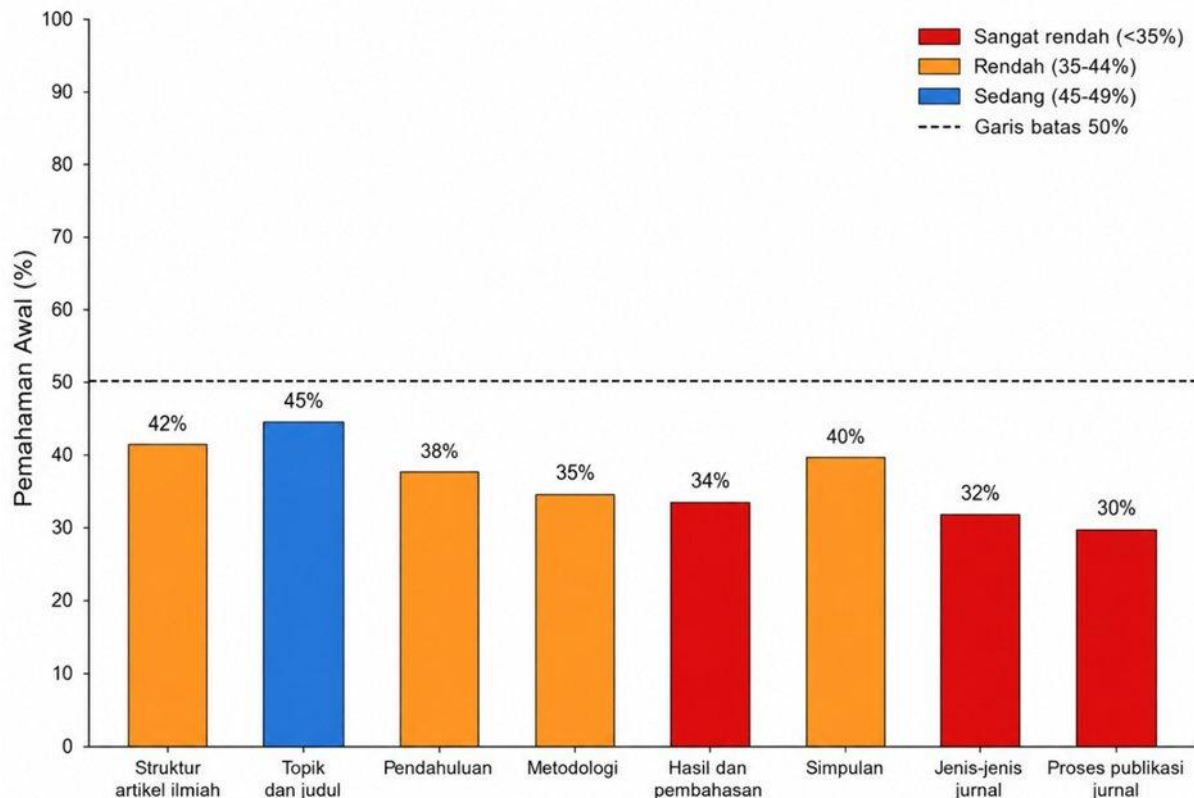
Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan kegiatan. Alat ukur yang digunakan meliputi *pre-test* dan *post-test*, observasi keaktifan peserta, penilaian *draft* artikel, serta angket respons peserta. *Pre-test* digunakan untuk mengetahui pemahaman awal peserta, sedangkan *post-test* digunakan untuk melihat peningkatan pemahaman setelah pelatihan. Observasi dilakukan untuk melihat keterlibatan peserta selama diskusi dan praktik. Penilaian *draft* artikel digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta dalam menyusun tulisan secara sistematis, sedangkan angket respons digunakan untuk mengetahui persepsi peserta terhadap manfaat kegiatan. Indikator keberhasilan kegiatan meliputi peningkatan pemahaman peserta tentang artikel ilmiah, kemampuan menyusun *draft* artikel, meningkatnya kepercayaan diri dalam menulis, serta munculnya motivasi untuk melakukan publikasi ilmiah. Tingkat ketercapaian juga dilihat dari perubahan sikap peserta, seperti keberanian bertanya, kesediaan menerima masukan, dan kemauan memperbaiki tulisan. Dari sisi sosial-budaya akademik, kegiatan ini diharapkan mendorong tumbuhnya kebiasaan menulis, diskusi ilmiah, dan budaya publikasi di kalangan mahasiswa.

Dengan demikian, metode penerapan dalam kegiatan ini tidak hanya berorientasi pada *transfer* pengetahuan, tetapi juga pada perubahan perilaku akademik mahasiswa. Pelatihan diarahkan agar peserta tidak hanya memahami konsep artikel ilmiah, tetapi juga memiliki pengalaman langsung dalam menyusun *draft* dan memperoleh umpan balik untuk pengembangan tulisan selanjutnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Kondisi Awal Peserta

Pemahaman awal peserta terhadap penulisan artikel ilmiah masih rendah, dengan seluruh aspek berada di bawah 50%. Kondisi tersebut terlihat pada **Gambar 3.1**, yang menunjukkan bahwa aspek tertinggi adalah penentuan topik dan judul sebesar 45%, sedangkan aspek terendah adalah proses publikasi jurnal sebesar 30%. Temuan ini menunjukkan bahwa peserta memiliki gagasan awal untuk menulis, tetapi belum memahami cara mengembangkannya menjadi artikel ilmiah yang utuh dan siap dipublikasikan.



Gambar 3.1. Hasil pre-test Peserta Pelatihan

Kelemahan utama peserta tampak pada penyusunan metodologi, hasil dan pembahasan, jenis-jenis jurnal, serta proses publikasi. Hal ini menunjukkan bahwa peserta membutuhkan pelatihan yang tidak hanya berisi materi, tetapi juga praktik dan pendampingan. Dengan demikian, kegiatan ini relevan untuk meningkatkan pengetahuan, keberanian menulis, kemampuan menerima masukan, serta keterampilan menyusun *draft* artikel secara lebih sistematis.

Rendahnya pemahaman pada aspek publikasi juga menunjukkan bahwa mahasiswa belum terbiasa melihat artikel ilmiah sebagai bagian dari proses akademik yang berkelanjutan. Selama ini, kegiatan menulis cenderung dipahami sebatas pemenuhan tugas perkuliahan, belum diarahkan sebagai sarana publikasi dan kontribusi ilmiah. Oleh karena itu, pelatihan ini diharapkan mampu mengubah orientasi peserta dari sekadar menulis untuk tugas menjadi menulis untuk diseminasi pengetahuan.

3.2 Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah dilaksanakan melalui empat tahapan utama, yaitu penyampaian materi, praktik penulisan artikel, praktik penggunaan *reference manager*, dan pendampingan penyusunan *draft* artikel (*writing clinic*). Metode yang digunakan meliputi ceramah interaktif, diskusi, praktik langsung, dan pendampingan. Kombinasi metode tersebut dipilih agar peserta

tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual, tetapi juga memiliki pengalaman praktis dalam menyusun artikel ilmiah secara sistematis.

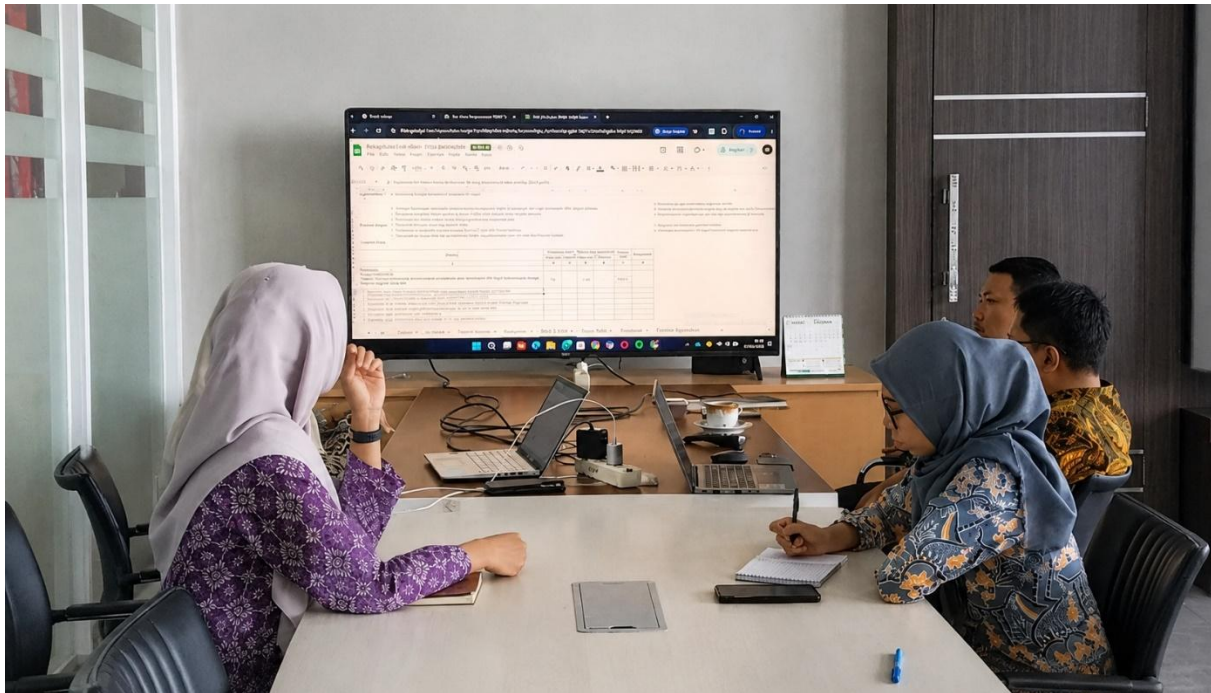
Tahap pertama adalah penyampaian materi mengenai konsep dasar artikel ilmiah, struktur artikel, teknik penyusunan judul, pendahuluan, metodologi, hasil dan pembahasan, simpulan, serta pengenalan proses publikasi jurnal. Kegiatan dilakukan melalui ceramah interaktif yang memungkinkan peserta mengajukan pertanyaan dan mendiskusikan berbagai kendala yang mereka hadapi dalam menulis artikel ilmiah. Antusiasme peserta terlihat dari tingginya partisipasi selama sesi diskusi dan tanya jawab. Dokumentasi kegiatan penyampaian materi ditunjukkan pada **Gambar 3.2**.



Gambar 3.2. Penyampaian dan Evaluasi Materi Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah

Setelah penyampaian materi, peserta mengikuti sesi praktik penulisan artikel ilmiah. Pada tahap ini peserta mulai menyusun kerangka artikel berdasarkan topik yang dimiliki masing-masing. Selain itu, peserta juga diberikan pelatihan penggunaan *reference manager* untuk membantu pengelolaan referensi secara lebih sistematis dan efisien. Kegiatan evaluasi dilakukan secara bertahap untuk memastikan peserta memahami materi yang telah diberikan dan mampu mengaplikasikannya dalam penyusunan artikel ilmiah. Dokumentasi kegiatan evaluasi ditampilkan pada **Gambar 3.2**.

Tahap berikutnya adalah pendampingan penyusunan *draft* artikel melalui kegiatan *writing clinic*. Pada tahap ini peserta memperoleh bimbingan secara langsung terkait penyempurnaan *draft* yang telah disusun. Pendampingan difokuskan pada perbaikan alur tulisan, penguatan argumentasi, kesesuaian struktur artikel, penggunaan referensi, serta kesiapan naskah untuk dikembangkan menjadi artikel yang layak dipublikasikan. Melalui pendekatan ini, peserta tidak hanya memperoleh masukan teknis, tetapi juga motivasi untuk menyelesaikan dan mengembangkan artikel mereka. Dokumentasi kegiatan pendampingan ditunjukkan pada **Gambar 3.3**.



Gambar 3.3. Pendampingan Penyusunan *Draft* Artikel (*Writing Clinic*)

Pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa metode ceramah interaktif yang dipadukan dengan praktik dan pendampingan mampu meningkatkan keterlibatan peserta selama pelatihan. Peserta tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga aktif berdiskusi, berlatih, serta merevisi *draft* artikel berdasarkan masukan yang diberikan. Pendekatan ini memungkinkan terjadinya proses pembelajaran yang lebih aplikatif sehingga tujuan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah dapat dicapai secara lebih efektif.

3.3 Hasil Kegiatan

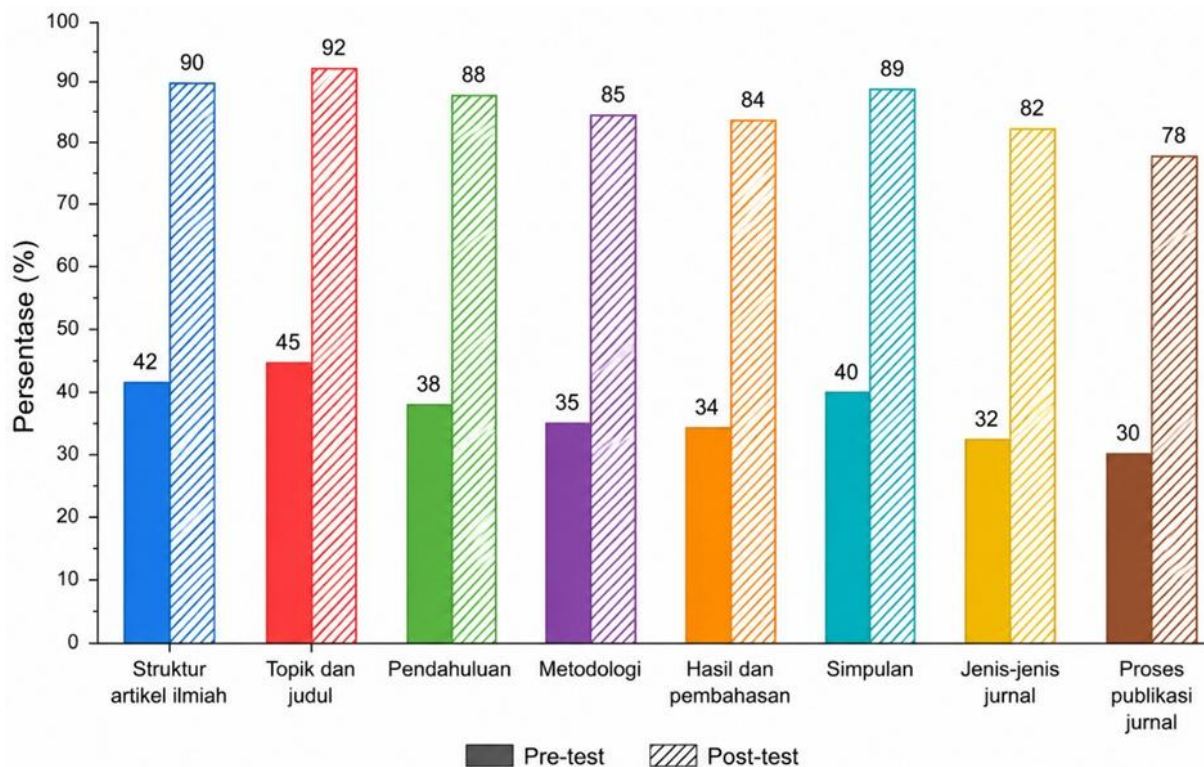
Pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman peserta mengenai penulisan artikel ilmiah. Hasil *post-test* menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan pada seluruh aspek yang diukur dibandingkan dengan kondisi awal peserta. Peningkatan tersebut terutama terlihat pada pemahaman struktur artikel ilmiah, penyusunan pendahuluan, metodologi, hasil dan pembahasan, serta pemahaman mengenai jenis jurnal dan proses publikasi artikel. Perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* disajikan pada **Gambar 3.4**.

Peningkatan pemahaman peserta menunjukkan bahwa metode pelatihan yang mengombinasikan ceramah interaktif, diskusi, praktik, dan pendampingan mampu menjawab kebutuhan peserta secara efektif. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta masih mengalami kesulitan memahami alur penulisan artikel ilmiah secara utuh, terutama pada bagian metodologi, hasil dan pembahasan, serta proses publikasi jurnal. Setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap fungsi dan keterkaitan setiap bagian artikel sehingga mampu menyusun naskah secara lebih sistematis.

Selain peningkatan pemahaman, kegiatan ini juga menghasilkan luaran berupa *draft* artikel ilmiah yang disusun oleh peserta berdasarkan topik masing-masing. Melalui kegiatan *writing clinic*, peserta memperoleh kesempatan untuk mendiskusikan ide, memperbaiki struktur tulisan, memperkuat argumentasi, dan memperoleh umpan balik secara langsung dari tim pelaksana. Proses pendampingan ini menjadi faktor penting dalam membantu peserta mengubah pemahaman teoritis menjadi keterampilan praktis dalam menulis artikel ilmiah.

Dari sisi perubahan sikap, pelatihan juga memberikan dampak positif terhadap kepercayaan diri peserta. Peserta yang sebelumnya merasa belum mampu menulis artikel ilmiah mulai menunjukkan

keberanian untuk mengembangkan gagasan, berdiskusi, serta mempresentasikan hasil tulisannya. Perubahan ini mengindikasikan bahwa kegiatan tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga mendorong tumbuhnya motivasi akademik dan minat untuk terlibat dalam kegiatan publikasi ilmiah.



Gambar 3.4. Perbandingan *post-test* peserta pelatihan

Selaras dengan temuan tersebut, peningkatan kemampuan peserta menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik dan pendampingan merupakan pendekatan yang efektif dalam pengembangan kompetensi menulis ilmiah. Kegiatan ini berhasil memberikan nilai tambah bagi peserta dalam bentuk peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kesiapan untuk menghasilkan karya ilmiah yang lebih berkualitas serta berpotensi untuk dipublikasikan pada jurnal ilmiah.

3.4 Dampak dan Evaluasi

Kegiatan pelatihan memberikan dampak positif terhadap motivasi peserta dalam menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah. Setelah mengikuti pelatihan, peserta mulai memahami bahwa artikel ilmiah bukan hanya tugas akademik, tetapi juga sarana untuk menyebarluaskan gagasan dan hasil kajian kepada masyarakat ilmiah. Perubahan ini terlihat dari meningkatnya keberanian peserta untuk bertanya, berdiskusi, menyampaikan ide tulisan, serta memperbaiki *draft* artikel berdasarkan masukan yang diberikan.

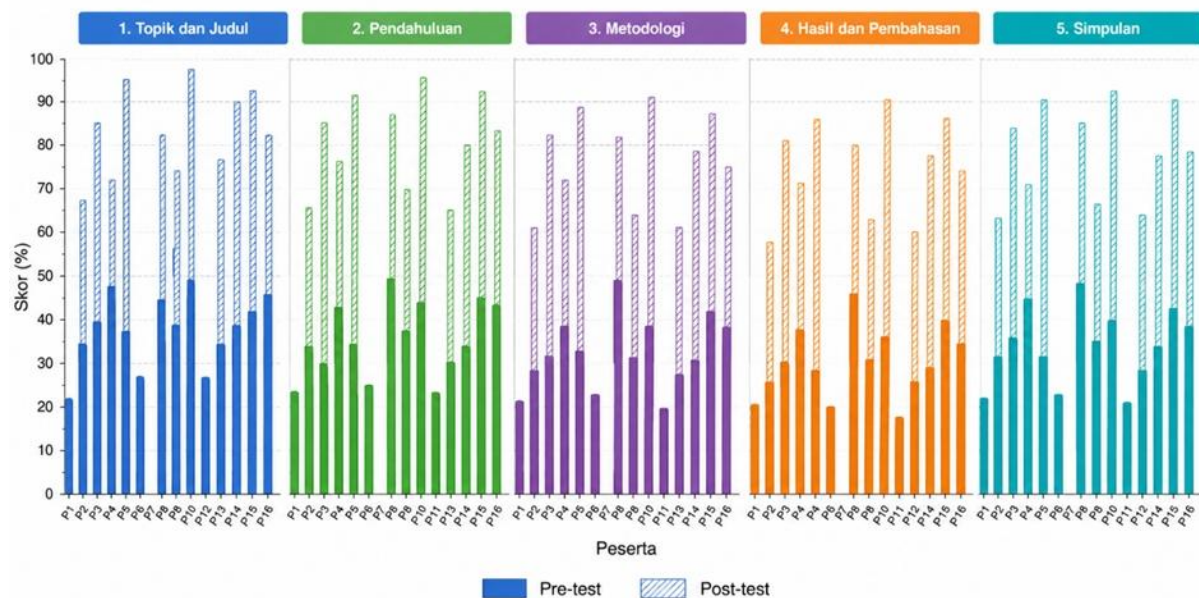
Dari sisi budaya literasi akademik, kegiatan ini mendorong peserta untuk lebih terbiasa membaca artikel jurnal, mencari referensi yang relevan, dan menyusun tulisan secara sistematis. Pelatihan juga memperkuat kesadaran peserta bahwa menulis ilmiah membutuhkan proses, mulai dari menemukan ide, membaca sumber, menyusun kerangka, menulis *draft*, hingga melakukan revisi. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga menumbuhkan kebiasaan akademik yang lebih produktif.

Keunggulan program ini terletak pada pendekatan yang aplikatif, yaitu menggabungkan penyampaian materi, praktik langsung, dan pendampingan *draft* artikel. Namun, kendala yang dihadapi adalah keterbatasan waktu pelatihan dan perbedaan kemampuan awal peserta. Beberapa peserta masih membutuhkan pendampingan lanjutan agar *draft* artikel yang telah disusun dapat dikembangkan

menjadi naskah yang siap dipublikasikan. Oleh karena itu, peluang pengembangan kegiatan berikutnya adalah membentuk kelas lanjutan atau komunitas menulis ilmiah mahasiswa yang berfokus pada penyelesaian *draft*, *review* naskah, dan pendampingan submit artikel ke jurnal.

3.5. Peningkatan Kemampuan Peserta dalam Menulis Artikel Ilmiah

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh peserta mengalami peningkatan kemampuan setelah mengikuti pelatihan penulisan artikel ilmiah. Progress peserta pada lima aspek penulisan artikel, yaitu topik dan judul, pendahuluan, metodologi, hasil dan pembahasan, serta simpulan disajikan pada **Gambar 3.5**. Secara umum, seluruh peserta menunjukkan tren peningkatan dari kondisi awal menuju kondisi akhir pelatihan.



Gambar 3.5. Progress *pre-test* dan *post-test* 16 peserta pada aspek topik dan judul, pendahuluan, metodologi, hasil dan pembahasan, serta simpulan.

Berdasarkan **Gambar 3.5**, peserta dengan kemampuan awal yang relatif rendah tetap mengalami peningkatan pada seluruh aspek yang diukur. Sebagai contoh, beberapa peserta yang pada *pre-test* memperoleh skor di bawah 30% pada aspek metodologi dan hasil-pembahasan mampu mencapai skor di atas 60% hingga 70% pada *post-test*. Sementara itu, peserta yang sejak awal memiliki kemampuan lebih baik juga menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan capaian akhir berada pada kisaran 80%–95%.

Peningkatan terbesar umumnya terjadi pada aspek topik dan judul serta simpulan. Hal ini menunjukkan bahwa peserta lebih cepat memahami cara merumuskan judul yang sesuai dengan substansi artikel dan menyusun simpulan yang selaras dengan tujuan penulisan. Di sisi lain, aspek metodologi serta hasil dan pembahasan masih menjadi bagian yang paling menantang meskipun mengalami peningkatan yang cukup baik. Kondisi ini wajar karena kedua bagian tersebut membutuhkan kemampuan analisis, penyusunan alur berpikir, dan pengorganisasian informasi yang lebih kompleks dibandingkan bagian lainnya.

Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan yang mengombinasikan penyampaian materi, praktik langsung, dan pendampingan mampu memberikan dampak positif terhadap kemampuan menulis artikel ilmiah mahasiswa. Tidak hanya meningkatkan pemahaman teoritis, kegiatan ini juga membantu peserta mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh ke dalam penyusunan *draft* artikel secara lebih sistematis. Dengan demikian, progress yang ditunjukkan oleh 16 peserta menjadi indikator bahwa tujuan kegiatan untuk meningkatkan kapasitas penulisan artikel ilmiah telah tercapai dengan baik.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa di Bandar Lampung berhasil meningkatkan kemampuan peserta secara signifikan. Rata-rata pemahaman peserta meningkat dari 36,1% pada *pre-test* menjadi 78,7% pada *post-test*, atau mengalami kenaikan sebesar 42,6 poin. Peningkatan terjadi pada seluruh aspek, yaitu penyusunan topik dan judul, pendahuluan, metodologi, hasil dan pembahasan, serta simpulan. Keunggulan kegiatan ini terletak pada kombinasi ceramah interaktif, praktik langsung, dan pendampingan *draft* artikel, sedangkan keterbatasannya adalah waktu pelatihan yang masih terbatas. Oleh karena itu, kegiatan lanjutan diperlukan agar *draft* artikel peserta dapat disempurnakan dan diarahkan menuju publikasi jurnal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, H. H., Surur, A. T., Fikri, M. K., & Jannah, A. R. (2025). *Optimizing Scientific Writing Skills through Academic Writing Training for the GenBI Tegal Regional Coordinator*. *Jawara Kreasinografi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–10. Retrieved from <https://journal.idede.org/index.php/JawaraKreasinografi/article/view/113>.
- Alpiyendra, D. ., & Nelly, J. . (2026). *The effectiveness of the writing clinic program in improving compliance with scientific articles and methodological standards*. *Priviet Social Sciences Journal*, 6(2), 215–222. <https://doi.org/10.55942/pssj.v6i2.1369>
- Decoux, M., Rosenblum, R., Hill-williams, C. D., Creighton-wong, L., & Randall, W. A. (2023). *Nurse Education Today Scientific writing development : Improve DNP student skill and writing efficiency*. *Nurse Education Today*, 112(January 2022), 105334. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2022.105334>
- Dewita, D. A., Siahaan, W. D. S. B., Regar, S. K. B., Lestari, W., Azizah, N., & Manalu, V. C. (2026). *Pemanfaatan Media Digital sebagai Sumber Referensi dalam Penulisan Teks Akademik dan Karya Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 10(1), 7083–7090. <https://doi.org/10.31004/jptam.v10i1.37364>
- Fitri, D. M., & Agustina, E. (2025). *Meningkatkan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Melalui Pelatihan dan Pendampingan Pada Mahasiswa*. *Abdi Wiralodra : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 75–86. <https://doi.org/10.31943/abdi.v7i1.246>
- Li, M. (2024). *Non-native English-speaking (NNES) students ' English academic writing experiences in higher education : A meta-ethnographic qualitative synthesis*. *Journal of English for Academic Purposes*, 71(August), 101430. <https://doi.org/10.1016/j.jeap.2024.101430>
- Machfauzia, A., Juwariyah, A., & Sekti, R. (2025). *Arts Students' Creativity in Writing Scientific Articles Through Concept Mapping*. *International Journal of Education*, 18(2), 207-216. doi:<https://doi.org/10.17509/ije.v18i2.68625>.
- Mayyas, F., & Alzoubi, K. (2022). *Awareness and knowledge of manuscript writing and research integrity : A cross sectional survey among graduate students* ☆. *Heliyon*, 8(11), e11447. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e11447>
- Prayitno, H., Lestari, R., Hardilla, D., Hesti, H., Eka Salsabillah, A., Ratu Alam, D., & Khairudin, R. (2021). *Pendampingan waste management Koperasi Melati Jaya dalam mendukung kota berkelanjutan*. *Yumary : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 151–162. <https://doi.org/10.35912/yumary.v1i3.218>
- Prayitno, H., Mu'in, F., Rabbani, G. F., & Lestari, R. (2024). *Pelatihan Penyusunan Tugas Akhir kepada Mahasiswa Penerima Beasiswa di Bandar Lampung*. *Ragom Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 37–43. <https://doi.org/10.23960/ragom.v2i1.18>
- Rizki, L. M., Natalia, S., Nurafni, Suparman, Kusumah, D., Kusumah, Y. S., & Juandi, D. (2025). *Scientific Academic Writing Skills Among University Students: Results from a Self-Assessment Survey*. *EduMatSains : Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains*, 9(2), 43–54. <https://doi.org/10.33541/edumatsains.v9i2.6355>
- Sajida, S., Putra, I. M. A. W. W., Asrori, R., & Kristyanto, Y. O. W. (2024). *Improving Students' Scientific Writing Skills by Using Reference Management*. *DEDIKASI PKM*, 5(1), 96–106.

<https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v5i1.35776>

- Saripudin & Nufidah (2025). Penguatan Keterampilan Menulis Akademik Mahasiswa Melalui Literasi Digital di Era Industri 5. Prosiding Seminar Nasional Transformasi Pendidikan untuk pembangunan ekonomi berkelanjutan di era industry 5.0 (LPP) Mandala Vol 4 No 2 Oktober 2025 P-ISSN: 2598-1978. P 67–73.
<https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/ProsPen/article/view/9627>
- Syafryadin, S., Shah, S. B. S. A., & Astrid, A. (2023). Higher Order Thinking Skill (HOTS): EFL Students Levels and Challenges in Writing Discussion Sections of Theses. *JOLLT Journal of Languages and Language Teaching*, 11(4), 868–878. <https://doi.org/10.33394/jollt.v11i4.8699>.
- Taiebine, M., Nejjari, C., Bounou, S., & Youlyouz-marfak, I. (2025). *Open Five-day experience in scientific production : Write together , motivate each other and achieve success*. *Social Sciences & Humanities. Volume 11, 2025, 101373*. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2025.101373>
- Taye, T., & Mengesha, M. (2024). Heliyon Identifying and analyzing common English writing challenges among regular undergraduate students. *Heliyon*, 10(17), e36876. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e36876>
- Wanyu, A., Khuder, B., Franzetti, S., & Negretti, R. (2024). Journal of Second Language Writing Conceptualising and cultivating Critical GAI Literacy in doctoral academic writing. *Journal of Second Language Writing*, 66(May), 101156. <https://doi.org/10.1016/j.jslw.2024.101156>